

Ibadah Doa Malang, 19 Januari 2016 (Selasa Sore)

Pembicara: Pdt. Mikha Sanda Toding

Matius 15:32-39

15:32 Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: "Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak itu. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan lapar, nanti mereka pingsan di jalan."

15:33 Kata murid-murid-Nya kepada-Nya: "Bagaimana di tempat sunyi ini kita mendapat roti untuk mengenyangkan orang banyak yang begitu besar jumlahnya?"

15:34 Kata Yesus kepada mereka: "Berapa roti ada padamu?" "Tujuh," jawab mereka, "dan ada lagi beberapa ikan kecil."

15:35 Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah.

15:36 Sesudah itu Ia mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya memberikannya pula kepada orang banyak.

15:37 Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang sisa, tujuh bakul penuh.

15:38 Yang ikut makan ialah empat ribu laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak.

15:39 Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu pulang. Ia naik perahu dan bertolak ke daerah Magadan.

Yesus memberi makan 4000 orang dengan memecahkan 7 ketul roti dan beberapa ikan kecil. Ini adalah pemecahan roti yang kedua, menunjuk kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

7 ketul roti menunjuk pada firman pengajaran yang benar yang akan menyucikan sampai menyempurnakan hidup kita.

Tuhan tergerak dengan belas kasihnya untuk memberi makan orang yang lapar. Jadi, kegerakan rohani sama dengan kegerakan belas kasihan Tuhan untuk memberi makan kita, supaya kita bisa makan makanan rohani, mengalami penyucian dan pembaharuan sampai sempurna, sampai layak menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

Syarat masuk kegerakan belas kasihan Tuhan adalah selalu merasa lapar akan makanan rohani dari Tuhan, seperti bayi yang selalu rindu akan air susu yang murni.

Ada 3 praktek menjadi bayi secara rohani:

- a. Membuang lima dosa utama, yaitu kejahatan, tipu muslihat, kemunafikan, kedengkian, fitnah.

1 Petrus 2:1-2

2:1 Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah.

2:2 Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

Keinginan jahat atau keinginan akan uang selalu berpasangan dengan keinginan najis, yaitu dosa makan-minum dan dosa kawin mengawinkan.

- b. Merindukan air susu yang murni dan rohani, supaya kita mengalami pertumbuhan ke arah Kristus sebagai Kepala. Untuk memenuhi kerinduan ini, kita harus masuk dalam kandang penggembalaan, yaitu ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.

Mazmur 12:7

12:7 Janji TUHAN adalah janji yang murni, bagaikan perak yang teruji, tujuh kali dimurnikan dalam dapur peleburan di tanah.

Firman Tuhan memurnikan kita, artinya menyucikan kita sampai sempurna.

2 Korintus 2:17

2:17 Sebab kami tidak sama dengan banyak orang lain yang mencari keuntungan dari firman Allah. Sebaliknya dalam Kristus kami berbicara sebagaimana mestinya dengan maksud-maksud murni atas perintah Allah dan di hadapan-Nya.

Hanya firman pengajaran yang murni, ayat menerangkan ayat dalam Alkitab, yang bisa memurnikan kita. Firman yang dicampur-campur tidak bisa memurnikan hidup kita.

Jika kita masuk dalam kandang penggembalaan, maka kita akan disucikan dari pengajaran campur, nikah campur, sampai peribadatan campur.

Imamat 19:19

19:19 Kamu harus berpegang kepada ketetapan-Ku. Janganlah kawinkan dua jenis ternak dan janganlah taburi ladangmu dengan dua jenis benih, dan janganlah pakai pakaian yang dibuat dari pada dua jenis bahan.

Pengajaran yang benar tidak boleh dicampur dengan pengajaran lain, sebab pengajaran lain akan menajiskan hidup kita. Pengajaran yang benar juga tidak boleh dicampur dengan logika, lawakan, dll.

Yesaya 5:22-24

5:22 Celakalah mereka yang menjadi jago minum dan juara dalam mencampur minuman keras;

5:23 yang membenarkan orang fasik karena suap dan yang memungkir hak orang benar.

5:24 Sebab itu seperti lidah api memakan jerami, dan seperti rumput kering habis lenyap dalam nyala api, demikian akar-akar mereka akan menjadi busuk, dan kuntumnya akan beterbangan seperti abu, oleh karena mereka telah menolak pengajaran TUHAN semesta alam dan menista firman Yang Mahakudus, Allah Israel.

Kejadian 6:1-3

6:1 Ketika manusia itu mulai bertambah banyak jumlahnya di muka bumi, dan bagi mereka lahir anak-anak perempuan,

6:2 maka anak-anak Allah melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka.

6:3 Berfirmanlah TUHAN: "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja."

Kalau sudah terjadi kawin-campur, maka pasti akan lanjut pada kawin-cerai, sehingga tidak pernah mengalami kebahagiaan tetapi susah payah, kutukan, kegagalan, sampai mengarah pada kebinasaan.

Matius 19:3-8

19:3 Maka datanglah orang-orang Farisi kepada-Nya untuk mencobai Dia. Mereka bertanya: "Apakah diperbolehkan orang menceraikan isterinya dengan alasan apa saja?"

19:4 Jawab Yesus: "Tidakkah kamu baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan?"

19:5 Dan firman-Nya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging.

19:6 Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia."

19:7 Kata mereka kepada-Nya: "Jika demikian, apakah sebabnya Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai jika orang menceraikan isterinya?"

19:8 Kata Yesus kepada mereka: "Karena ketegaran hatimu Musa mengizinkan kamu menceraikan isterimu, tetapi sejak semula tidaklah demikian."

Kawin-campur, kawin-cerai, sampai kawin-mengawinkan merupakan ragi Farisi yang merusak tubuh Kristus.

Kolose 2:18-19,23

2:18 Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri dan beribadah kepada malaikat, serta berkanjang pada penglihatan-penglihatan dan tanpa alasan membesar-besarkan diri oleh pikirannya yang duniawi,

2:19 sedang ia tidak berpegang teguh kepada Kepala, dari mana seluruh tubuh, yang ditunjang dan diikat menjadi satu oleh urat-urat dan sendi-sendi, menerima pertumbuhan ilahinya.

2:23 Peraturan-peraturan ini, walaupun nampaknya penuh hikmat dengan ibadah buatan sendiri, seperti merendahkan diri, menyiksa diri, tidak ada gunanya selain untuk memuaskan hidup duniawi.

Ibadah campur artinya dicampur dengan cara-cara duniawi, hanya untuk mencari perkara-perkara duniawi.

1 Petrus 2:2,5

2:2 Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang berkenan kepada Allah.

Jika sudah dimurnikan dari pengajaran campur, nikah campur, dan ibadah campur, maka:

1. Kita akan bisa mempersembahkan persembahan rohani yang berkenan kepada Allah, yaitu ibadah pelayanan yang diurapi Roh Kudus.

2 Timotius 1:7

1:7 Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

Tandanya adalah beribadah melayani dengan tertib dan teratur. Tidak ada ketakutan tetapi yang ada adalah keteguhan pada firman pengajaran yang benar.

Roma 12:11

12:11 Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.

Kita setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sekalipun banyak halangan dan rintangan, di mana pun, kapan pun, situasi apa pun.

Kisah Rasul 28:30-31

28:30 Dan Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya.

28:31 Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa ia memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.

2. Kita mengalami pertumbuhan ke arah Kristus sebagai Kepala.

c. Merendahkan diri di bawah kaki Tuhan, yaitu kita bisa berdoa dan menyembah Tuhan. Kita menangis dan mengaku tidak berdaya menghadapi Sungai Nil, yaitu aliran-aliran dunia.

Keluaran 2:1-6

2:1 Seorang laki-laki dari keluarga Lewi kawin dengan seorang perempuan Lewi;

2:2 lalu mengandunglah ia dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika dilihatnya, bahwa anak itu cantik, disembunyikannya tiga bulan lamanya.

2:3 Tetapi ia tidak dapat menyembunyikannya lebih lama lagi, sebab itu diambilnya sebuah peti pandan, dipakainya dengan gala-gala dan ter, diletakkannya bayi itu di dalamnya dan ditaruhnya peti itu di tengah-tengah teberau di tepi sungai Nil;

2:4 kakaknya perempuan berdiri di tempat yang agak jauh untuk melihat, apakah yang akan terjadi dengan dia.

2:5 Maka datanglah puteri Firaun untuk mandi di sungai Nil, sedang dayang-dayangnya berjalan-jalan di tepi sungai Nil, lalu terlihatlah olehnya peti yang di tengah-tengah teberau itu, maka disuruhnya hambanya perempuan untuk mengambilnya.

2:6 Ketika dibukanya, dilihatnya bayi itu, dan tampaklah anak itu menangis, sehingga belas kasihanlah ia kepadanya dan berkata: "Tentulah ini bayi orang Ibrani."

Ibrani 2:1

2:1 Karena itu harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita jangan hanyut dibawa arus.

Matius 10:17-21

10:17 Tetapi waspadalah terhadap semua orang; karena ada yang akan menyerahkan kamu kepada majelis agama dan mereka akan menyesah kamu di rumah ibadatnya.

10:18 Dan karena Aku, kamu akan digiring ke muka penguasa-penguasa dan raja-raja sebagai suatu kesaksian bagi mereka dan bagi orang-orang yang tidak mengenal Allah.

10:19 Apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu kuatir akan bagaimana dan akan apa yang harus kamu katakan, karena semuanya itu akan dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga.

10:20 Karena bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Bapamu; Dia yang akan berkata-kata di dalam kamu.

10:21 Orang akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, demikian juga seorang ayah akan anaknya. Dan anak-anak akan memberontak terhadap orang tuanya dan akan membunuh mereka.

Yesaya 46:4

46:4 Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu.

Hasil menjadi bayi secara rohani adalah Tuhan akan mengulurkan tangan untuk menggendong kita sampai masa tua. Istilah 'menggendong' artinya:

- Tuhan sanggup memelihara hidup kita secara jasmani dan rohani, sehingga kita tidak akan masuk dalam kelaparan baik secara jasmani maupun rohani.
- Tuhan yang menanggung semua beban kita, sehingga semua jadi enak dan ringan.

- Tuhan yang akan menyelamatkan kita sampai sempurna. Tuhan memandikan kita dari segala noda-noda yang masih melekat. Sampai kita sempurna dan layak menyambut kedatangan Tuhan kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.